

Kunjungan Industri sebagai Media Pembelajaran Sistem Manajemen Biaya pada Perusahaan Manufaktur

Sanisah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
[email: nisanisa23@gmail.com](mailto:nisanisa23@gmail.com)

Abstrak

Kegiatan kunjungan industri merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang bertujuan untuk memberikan pemahaman awal atau gambaran nyata mengenai dunia industri kepada mahasiswa. Laporan ini di susus berdasarkan hasil kunjungan industri pada PT. Air Mancur, sebuah Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi jamu dan obat herbal. Kegiatan pada kunjungan ini meliputi penyampaian materi di dalam ruangan, sesi tanya jawab, serta tur pabrik. Informasi yang di peroleh meliputi profil Perusahaan, gambaran umum proses produksi, serta perhatian Perusahaan terhadap aspek kebersihan dan pengelolaan lingkungan. Namun demikian, informasi terkait sistem pengelolaan biaya dan aspek keuangan tidak diperoleh secara rinci karena keterbatasan narasumber dan kebijakan Perusahaan. Hasil kegiatan menunjukan bahwa kunjungan industri ini memberikan pemahaman awal mengenai karakteristik Perusahaan manufaktur dan struktur proses produksinya. Pengalaman ini diharapkan dapat membantu penulis dalam mengaitkan konsep Sistem Manajemen Biaya yang dipelajari di kelas dengan konteks industri dengan pemahaman yang lebih mendalam.

Kata kunci: kunjungan industri, perusahaan manufaktur, sistem manajemen biaya, pelajaran berbasis pengalaman

Abstract

Industrial visit are a form of experiential learning aimed at providing students with an overview of industrial practices. This report is based on an industrial visit to PT. Air Mancur, a manufacturing company engaged in the production of herbal medicine and traditional remedies. The activities include an in-class presentation, a factory tour, and a question-and-answer session. The information obtained covered the company profile, an overview of the production process, and the company's attention to cleanliness and environmental management. However, detailed information regarding cost management systems and financial aspects was not obtained due to limitations of the resource persons and company policies. The results indicate that this industrial visit provided an initial understanding of the characteristics of manufacturing companies and the complexity of their production processes. This experience is expected to help the author critically relate cost management concepts learned in class to industrial contexts.

Keywords: industrial visit, manufacturing company, cost management system, experiential learning

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan operasional yang terencana dan efisien. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada bidang akuntansi, mahasiswa tidak hanya diharapkan untuk memahami konsep secara teoritis, tetapi juga perlu memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas operasional perusahaan manufaktur. Mata kuliah Sistem Manajemen Biaya (SMB) berperan penting dalam memberikan pemahaman terhadap mahasiswa mengenai pengelolaan biaya produksi, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengaitkan teori di kelas dengan kondisi riil di dunia nyata.

Kunjungan industri merupakan salah satu bentuk pembelajaran melalui pengalaman secara langsung yang disusun untuk menjembatani kesenjangan antara pembelajaran di kelas dengan kondisi nyata di lapangan. Kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa program studi Akuntansi terkhusus mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah Sistem Manajemen Biaya sebagai peran utama. Secara umum mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai apa itu SMB, namun pemahaman tersebut masih bersifat konseptual dan masih memerlukan penguatan melalui gambaran nyata melalui praktik di perusahaan manufaktur. Oleh karen itu, kegiatan pembelajaran di luar kelas diperlukan untuk memberikan pemahaman awal mengenai dunia industri.

PT. Air Mancur merupakan perusahaan manufaktur yang begerak di bidang produksi jamu dan obat herbal dengan skala usaha besar serta jangkauan pemasaran hingga ke luar negeri. Berdasarkan informasi yang disampaikan dalam pemaparan materi serta profil perusahaan, PT. Air Mancur telah mengalami perkembangan signifikan, termasuk proses akuisisi oleh perusahaan farmasi Combiphar yang semakin memperkuat posisi dan kapasitas perusahaan di industri kesehatan dan obat tradisional. Proses operasional pada perusahaan ini melibatkan berbagai tahapan produksi yang kompleks dan terstruktur. Selain itu, perusahaan juga telah memperoleh berbagai bentuk pengakuan dan reputasi yang baik melalui penghargaan penghargaan yang didapatkan yang tercermin dari keberlanjutan usahanya, skala produksi, serta kepercayaan pasar terhadap produk yang dihasilkan. Selain itu, perusahaan juga sangat memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan, khususnya dalam pengolahan limbah. Kondisi tersebut menjadikan PT. Air Mancur relevan sebagai objek pembelajaran untuk memberikan pemahaman umum mengenai karakteristik perusahaan manufaktur.

Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah keterbatasan pemahaman mahasiswa dalam mengaitkan konsep Sistem Manajemen Biaya dengan praktik operasional perusahaan secara nyata. Meskipun konsep dasar SMB telah dipelajari di perkuliahan, namun pemahaman mengenai penerapannya dalam lingkungan industri masih perlu diperkuat melalui pengalaman langsung.

Tujuan kegiatan kunjungan industri ini tidak lain untuk memberikan gambaran umum dan pemahaman yang lebih konseptual kepada mahasiswa mengenai sistem kerja perusahaan manufaktur. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memperoleh pemahaman awal mengenai bagaimana aktivitas operasional perusahaan berjalan serta membangun kerangka berpikir untuk mengaitkannya dengan konsep Sistem Manajemen Biaya yang dipelajari di kelas.

Menurut Horngren et al. (2015), sistem manajemen biaya memiliki peran penting dalam mendukung efisiensi operasional dan keputusan manajerial pada perusahaan manufaktur. Sejalan dengan hal tersebut, Blocher et al. (2019) menyatakan bahwa pemahaman konsep manajemen biaya memiliki peran penting dalam pembelajaran akuntansi manajemen, dengan demikian, kegiatan kunjungan industri ini menjadi sarana penguatan pembelajaran yang konseptual bagi mahasiswa.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman melalui kunjungan industri. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa mengenai gambaran umum aktivitas operasional perusahaan manufaktur.

Kegiatan dilaksanakan di PT. Air Mancur, yaitu perusahaan manufaktur yang begerak di bidang perproduksi jamu dan obat herbal. Kegiatan pelaksanaan meliputi penyampaian materi di dalam ruangan, sesi tanya jawab dengan narasumber dan pemandu kegiatan, serta observasi lapangan melalui tur pabrik.

Pada tahap penyampaian materi, peserta memperoleh informasi mengenai profil perusahaan, sejarah singkat, visi dan misi, jenis produksi, serta gambaran umum alur proses produksi. Sesi tanya jawab dimanfaatkan untuk sarana klarifikasi atas materi yang disampaikan, meskipun informasi yang diperoleh bersifat umum. Sedangkan observasi lapangan dilakukan untuk melihat fasilitas produksi, lingkungan kerja, serta penerapan kebersihan dan pengelolaan lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Melalui kegiatan ini mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai karakteristik perusahaan manufaktur, khususnya pada industri jamu dan obat herbal. Informasi yang diperoleh meliputi profil perusahaan, sejarah pendiri, visi dan misi, serta jenis produk yang dihasilkan.

Mahasiswa juga mendapat gambaran umum mengenai alur proses produksi, mulai dari penerimaan bahan baku, proses sortasi, pencucian dan pengeringan, penyimpanan, hingga tahap pengolahan lanjutan dan pengemasan. Penjelasan yang disampaikan bersifat deskriptif dan tidak mencakup rincian teknis sistem pengelolaan biaya maupun sistem akuntansi perusahaan.

Observasi melalui tur pabrik memberikan gambaran mengenai fasilitas produksi yang digunakan dan lingkunga kerja perusahaan yang tertata dengan memperhatikan aspek kebersihan, keselamatan, dan pengelolaan lingkungan. Namun demikian, akses ke area produksi bersifat terbatas, sehingga peserta tidak memperoleh informasi detail mengenai aktivitas keuangan atau sistem biaya yang diterapkan perusahaan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan, kunjungan industri ini memberikan pemahaman awal mengenai struktur proses produksi pada perusahaan manufaktur bersekalai besar. Tahapan produksi yang berlapis menunjukkan bahwa aktivitas operasional melibatkan banyak proses yang berkaitan dengan pembentukan biaya produksi.

Ditinjau dari prespektif matakuliah Sistem Manajemen Biaya, kegiatan ini belum memberikan informasi secara rinci mengenai sistem pengelolaan biaya yang diterapkan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan narasumber yang bukan berasal dari bagian keuangan serta kebijakan perusahaan yang membatasi penyampaian informasi yang internal. Meskipun demikian, mahasiswa dapat menggunakan gambaran alur proses produksi sebagai dasar konseptual untuk memahami pentingnya sistem manajemen biaya dalam perusahaan manufaktur.

Selain itu, perhatian perusahaan terhadap pengelolaan limbah dan lingkungan memberikan pembelajaran bahwa aktivitas operasional tidak hanya berkaitan dengan produksi, tetapi juga dengan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Aspek ini dapat menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa dalam memahami bahwa dalam praktiknya, aktivitas operasional perusahaan memiliki konsekuensi yang luas, meskipun tidak seluruhnya didapatkan langsung melalui kegiatan kunjungan ini.



Gambar 1. Tampak depan PT Air Mancur



Gambar 2. Peserta kunjungan industri

4. KESIMPULAN

Kunjungan industri di PT. Air Mancur memberikan pengalaman berupa gambaran umum mengenai dunia industri manufaktur, khususnya terkait karakteristik perusahaan, alur proses produksi, dan lingkungan kerja. Kegiatan ini membantu mahasiswa memahami bagaimana perusahaan manufaktur beroprasi secara garis besar.

Keterbatasan informasi terkait sistem pengelolaan biaya dan aspek keuangan menjadi salah satu kelemahan dalam kegiatan ini. Namun demikian, kunjungan industri tetap memberikan manfaat sebagai sarana pembelajaran awal yang mendukung pemahaman konseptual mahasiswa khusus nya penulis terhadap mata kuliah Sistem Manajemen Biaya. Melalui pengalaman ini, penulis berharap mampu mengaitkan teori yang dipelajari di kelas dengan konteks industri di dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Cokins, G. (2019). *Cost management: A strategic emphasis* (7th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.

Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost accounting: A managerial emphasis* (15th ed.). Pearson Education.

PT. Air Mancur. (2024). *Tentang PT. Air Mancur*.
From : <https://www.airmancur.co.id/about.html>